

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU NIFAS DALAM
MENGKONSUMSI KAPSUL VITAMIN A DI DESA ULAK PANDAN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ULAK PANDAN TAHUN 2020**

***FACTORS AFFECTING THE MOM'S IN PUBLICATION CONSUMING VITAMIN A
CAPSULES IN ULAK PANDAN VILLAGE WORK AREA OF ULAK PANDAN
HEALTH CENTER 2020***

Rini Camelia¹, Heriani²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif Baturaja^{1,2}

Jl. Dr Muhammad Hatta No 687 B Sukaraya

e-mail : rinicamelia85@gmail.com¹, herianierawan@gmail.com²

ABSTRAK

Di Indonesia masih banyak ibu nifas yang belum mendapat vitamin A. Pemberian vitamin A pada ibu nifas sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi. Berdasarkan data dari Depkes RI Tahun 2012 jumlah ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul vitamin A di Indonesia masih rendah yaitu 51,65% dari cakupan target 90 %. Metode penelitian ini bersifat survey Analitik dengan rancangan Cross-sectional. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah di modifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel penelitian yang diambil secara total sampling dengan sampel 68 responden. Teknik analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS for word Versi 2016. Hasil penelitian, ada hubungan yang bermakna antara Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pendidikan Kesehatan Ibu Nifas. Dengan hasil analisa bivariat hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai p value 0,007. Tidak ada hubungan yang bermakna antara Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Dukunag Keluarga Ibu Nifas. Dengan hasil analisa bivariat hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai p value 0,062. Ada hubungan yang bermakna antara Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pengetahuan Ibu Nifas. Dengan hasil analisa bivariat hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai p value 0,002. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan menambah pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A dan penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah kedalam praktik nyata.

Kata Kunci : Konsumsi Kapsul Vitamin A

ABSTRACT

In Indonesia there are still many postpartum mothers who have not received vitamin A. Giving vitamin A to the very influential postpartum mothers to improve the quality of vitamin A in infants. Based on data from the MOH In 2012 the number of postpartum mothers who consumed vitamin A in Indonesia is still low at 51.65% of the target of 90% coverage. This research method is an Analytic survey with Cross-sectional design. The research instrument used a questionnaire that has been modified according to the needs of research. The samples taken in total sampling with a sample of 68 respondents. Univariate and bivariate analysis techniques using SPSS for word version 2016. There was a significant association between the consumption of Vitamin A Capsule with Postpartum Maternal Health Education. With result of bivariate analysis result Chi-square statistical test obtained p value 0,007. No significant association between Vitamin A Capsule Consumption and Patient's Family Support. With result of bivariate analysis result Chi-square statistical test obtained p value 0,062. There was a significant association between Vitamin A Capsule Consumption and Postpartum Knowledge. With result of bivariate analysis result Chi-square statistical test obtained p value 0,002. This research is useful to develop scientific knowledge and increase knowledge, especially those related to postpartum in consuming vitamin A capsule and this research is expected to give insight and gain experience in applying the knowledge gained during college into real practice.

Keywords: Consumption of Vitamin A Capsules

PENDAHULUAN

Menurut WHO ditahun 2010 setidaknya diperkirakan masih terdapat 1 dari tiap 4 ibu nifas yang mengkonsumsi vitamin A¹.

Berdasarkan data dari Depkes RI Tahun 2012 jumlah ibu nifas yang mengkonsumsi kapsul vitamin A di Indonesia masih rendah yaitu 51,65% dari cakupan target 90 %. Program penanggulangan kurang vitamin A sudah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1995 dengan suplementasi kapsul vitamin A dosis tinggi (400.000 SI) 2 kali per tahun pada ibu nifas. Laporan pada tahun 2011 mencatat, ibu nifas yang telah memperoleh pelayanan minimal tiga kali sesuai distribusi waktu dan sesuai standar (KF3) mencapai (88,96%), meningkat dari tahun 2010 sebesar (86,18%) dan mencapai (92%) pada tahun 2012. Kapsul vitamin A diberikan pada masa nifas sebanyak 2 kali, segera setelah melahirkan 1 kapsul (200.000 SI) dan yang kedua minimum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama. Ibu nifas yang mendapatkan vitamin A akan meningkatkan kandungan vitamin A pada air susu ibu (ASI), sehingga bayi mendapatkan kekebalan tubuh, membantu pemulihan ibu setelah melahirkan, mencegah infeksi serta kebutaan. Ibu nifas membutuhkan vitamin A dosis tinggi untuk produksi ASI bagi bayinya².

Di Indonesia masih banyak ibu nifas yang belum mendapat vitamin A. Pemberian vitamin A pada ibu nifas sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi. Masa nifas diperlukan asuhan untuk menjaga ibu dan bayinya, baik fisik ataupun psikologis. Pemberian vitamin A pada ibu nifas memiliki manfaat bagi ibu dan bayi yang disusunya. Pelayanan kesehatan pada ibu nifas yaitu pelayanan yang sesuai standar pada 6 jam pertama setelah melahirkan sampai 42 hari setelah melahirkan, agar dapat mendeteksi secara dini komplikasi

pada ibu nifas, ibu nifas memerlukan pemantauan pemeriksaan dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali³.

Data terbaru dari survey sistem pemantauan status gizi dan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah RI dan *Helen Keller Indonesia* (HKI) menunjukkan bahwa banyak Provinsi di Indonesia memiliki tingkat rabun senja diatas 2% pada ibu. Bahkan didaerah kumuh perkotaan hampir 10% dari ibu mengalami rabun senja. Tingginya prevalensi tersebut menunjukkan bahwa kekurangan vitamin A (KVA) merupakan masalah potensial bagi ibu di Indonesia⁴.

Pedoman nasional yang ada saat ini merekomendasikan bahwa 100% ibu nifas menerima satu kapsul vitamin A dosis tinggi 200.000 SI paling lambat 30 hari setelah melahirkan³.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan bidan seperti konseling secara berkala kepada ibu nifas mampu menyadarkan mereka tentang pentingnya mengkonsumsi vitamin A. Kesadaran ini akan membuat ibu nifas selalu mengkonsumsi vitamin A baik melalui asupan suplemen ataupun nutrisi. Bidan sebagai tenaga kesehatan hendaknya selalu memberikan pendidikan kesehatan secara rutin kepada ibu nifas tentang pentingnya asupan vitamin A masa nifas. Pendidikan kesehatan yang bisa dilakukan bidan seperti konseling ketika ibu melakukan ANC atau kunjungan rumah. Dukungan keluarga merupakan proses yang terjadi terus-menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga mengacu pada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai suatu yang dapat diakses untuk keluarga (dukungan

keluarga bisa/tidak digunakan tetapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan bantuan). Dukungan keluarga dapat berupa dukungan keluarga internal seperti dukungan suami atau istri atau dukungan dari saudara kandung dan dapat juga berupa dukungan keluarga eksternal yang didapat dari sahabat, teman dan tetangga bagi keluarga inti⁵.

Dukungan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang bisa menyebabkan ibu rutin mengkonsumsi vitamin A. Pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya mengkonsumsi vitamin A menyebabkan munculnya dorongan dari dalam diri untuk secara rutin mengkonsumsi vitamin A⁶.

Upaya meningkatkan konsumsi bahan makanan sumber vitamin A melalui proses Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) merupakan upaya yang paling aman. Namun disadari bahwa penyuluhan tidak akan segera memberikan dampak nyata. Oleh sebab itu penanggulangan KVA saat ini masih bertumpu pada pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi. Pemberian secara periodik dilakukan kepada ibu nifas (2 kapsul merah yang diminum, 1 kapsul setelah melahirkan, dan 1 kapsul lagi setelah 24 jam)⁷.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di Desa Ulak Pandan Tahun 2016, jumlah ibu nifas sebanyak 68 orang, sementara jumlah ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A hanya 60 orang atau 80% dari cakupan target 85% dan 8 ibu nifas

(10,7%) tidak mendapatkan kapsul vitamin A. Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan 18 orang ibu pasca nifas di Desa Ulak Pandan, didapatkan bahwa 13 orang (17,3%) tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A pasca nifas dan 5 orang (6,7%) mengkonsumsi kapsul vitamin A pasca nifas. Sedangkan dari hasil studi awal didapatkan 8 orang (10,7%) yang tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A⁸.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penulisan tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A di Desa Ulak Pandan Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten OKU tahun 2020”.

METODE

Jenis penulisan ini bersifat survey Analitik. Desain yang digunakan dalam rancangan ini adalah *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A di Desa Ulak Pandan Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Pandan Kabupaten OKU tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 di Desa Ulak Pandan Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Pandan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas didesa Ulak Pandan dengan menggunakan metode total sampling maka sampel dari penelitian sebanyak 68 sampel.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Konsumsi Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas

Konsumsi Kapsul Vitamin A	Frekuensi	%
1. Ya	26	38,2
2. Tidak	42	61,8
Jumlah	68	100

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan pada Ibu Nifas

Pendidikan Kesehatan	Frekuensi	%
1. Ya	22	32,4
2. Tidak	46	67,6
Jumlah	68	100

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Ibu Nifas

Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
1. Ya	36	52,9
2. Tidak	32	47,1
Jumlah	68	100

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan pada Ibu Nifas

Pengetahuan	Frekuensi	%
1. Baik	27	39,7
2. Kurang	41	60,3
Jumlah	68	100

Tabel 5.
Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pendidikan Kesehatan pada Ibu Nifas

No	Kesehatan	Konsumsi Kapsul Vitamin A				Jumlah		P value
		Ya		Tidak		n	%	
		F	%	f	%			
1	Ya	14	63,7	8	36,0	22	100	0,007
2	Tidak	12	26,0	34	34,0	46	100	
		26	89,7	42	70	68	100	

Tabel 6.
Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Dukungan Keluarga pada Ibu Nifas

No	Dukungan Keluarga	Konsumsi Kapsul Vitamin A				Jumlah		P value
		Ya		Tidak		n	%	
		f	%	f	%			
1	Ya	18	50,0	18	50,0	36	100	0,062
2	Tidak	8	25,0	24	75,0	32	100	
		26	38,2	42	61,8	68	100	

Tabel 7
Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pengetahuan pada Ibu Nifas

No	Pengetahuan	Konsumsi Kapsul Vitamin A				Jumlah		P value
		Ya		Tidak		n	%	
		f	%	f	%			
1	Baik	17	63,0	10	37,0	27	100	0,002
2	Kurang	9	22,0	32	78,0	41	100	
		26	85	42	61,8	68	100	

PEMBAHASAN

Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pendidikan Kesehatan pada Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 46 ibu yang tidak mendapatkan pendidikan kesehatan dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A ada 12 orang (26,0%). Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan *p-Value* 0,007, sehingga memperlihatkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan kesehatan ibu dengan konsumsi kapsul vitamin A.

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar responden yang tidak mendapatkan pendidikan kesehatan cenderung tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A. Berdasarkan hasil wawancara hal ini disebabkan karena ibu nifas kurang mendapatkan penjelasan dari tenaga kesehatan dan juga tidak pernah melihat dari media massa tentang vitamin A, sedangkan sebagian responden yang tidak mendapatkan pendidikan kesehatan cenderung mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena ibu mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu mengkonsumsi kapsul vitamin A. Sebagian dari responden yang mendapatkan pendidikan kesehatan cenderung mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena ibu mendapatkan penjelasan dari tenaga kesehatan yang melakukan kunjungan ulang masa nifas dan sebagian mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu mengkonsumsi kapsul vitamin A sedangkan ibu yang mendapatkan pendidikan kesehatan cenderung tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena ibu tidak mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A.

Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Dukungan Keluarga pada Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 32 ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A ada 8 orang (25,0%). Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan *p-Value* 0,062, sehingga memperlihatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A.

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar responden yang mengkonsumsi kapsul vitamin A cenderung mendapatkan dukungan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara hal ini disebabkan karena dilingkungan keluarga ibu ada yang mengingatkan atau melakukan tindakan lain kepada ibu untuk meminum obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan sebagian mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu mengkonsumsi kapsul vitamin A, sedangkan sebagian responden yang tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A cenderung mendapatkan dukungan keluarga disebabkan karena ibu tidak mendapatkan kapsul vitamin A sehingga ibu tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A. Sebagian responden yang mengkonsumsi kapsul vitamin A yang cenderung tidak mendapatkan dukungan keluarga disebabkan karena tidak adanya keluarga ataupun suami yang mengingatkan atau melakukan tindakan lain untuk memberikan dorongan kepada ibu agar meminum obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan, sedangkan sebagian responden yang tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A cenderung tidak mendapatkan dukungan keluarga disebabkan karena tidak adanya keluarga atau suami yang mengingatkan atau melakukan tindakan lain untuk memberikan dorongan kepada ibu agar meminum obat yang diberikan oleh tenaga

kesehatan dan juga ada sebagian ibu yang memang tidak diberikan kapsul vitamin A oleh tenaga kesehatan.

Hubungan Konsumsi Kapsul Vitamin A dengan Pengetahuan pada Ibu Nifas di Desa Ulak Pandan tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 41 ibu dengan pengetahuan kurang dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A ada 9 orang (22,0%). Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan *p-Value* 0,002, sehingga memperlihatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden yang tingkat pengetahuannya kurang cenderung tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A. Berdasarkan hasil wawancara hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari kapsul vitamin A sehingga ibu tidak mau mengkonsumsi kapsul vitamin A, sedangkan responden yang tingkat pengetahuannya kurang cenderung mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena sebagian responden mengetahui tentang manfaat dari kapsul vitamin A dan sebagian mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan sehingga ibu mengkonsumsi kapsul vitamin A. Sebagian responden yang tingkat pengetahuannya baik cenderung mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena responden mengetahui tentang manfaat dari kapsul vitamin A, sedangkan responden yang tingkat pengetahuannya baik cenderung tidak mengkonsumsi kapsul vitamin A disebabkan karena ibu tidak mendapatkan kapsul vitamin A dari tenaga kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini maka didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan kesehatan dengan

konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Desa Ulak Pandan Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Pandan Tahun 2020. Tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Desa Ulak Pandan Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Pandan Tahun 2020. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas dengan konsumsi kapsul vitamin A pada ibu nifas di Desa Ulak Pandan Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Pandan Tahun 2020.

SARAN

Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Ulak Pandan dan BPM di Desa Ulak Pandan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu nifas tentang pentingnya mengkonsumsi kapsul vitamin A dalam masa nifas, sehingga dapat meningkatkan motivasi ibu dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A dalam masa nifas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suciawati A, Rini K. 2020. Elemen yang Berhubungan dengan pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Oleh Bidan di Puskesmas Kemalaraja Baturaja Timur Palembang Sumatera Selatan. Univeritsas Nasional. Laporan Stimulus.
http://repository.unas.ac.id/2692/1/LPO-RAN%20Penelitian%20Stimullus%20g-anjil%202020-2021_compressed.pdf
2. Kemetrian Kesehatan. 2019. Profil Kesehatan Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
3. Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. Diakses: 19 Oktober 2019, dari <http://www.depkes.go.id/resources/dow>

- nload/general/Hasil%20Risksedas%20
2013.pdf
4. Depkes RI. (2011). Buku Saku Petugas Kesehatan: Lintas Diare Lima Langkah Tuntaskan Diare. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
 5. Friedman, Marilyn M. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
 6. Astutik, R. Y. (2014). Payudara Dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika.
 7. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2016
 8. Data Puskesmas Ulak Pandan Kab. OKU 2016. *Laporan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil F1/SMH/2016*. Ulak Pandan